

NILAI-NILAI PAEDAGOGIS IBADAH ZAKAT DALAM  
MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
(Studi Analisis tentang Personalisasi Ibadah Zakat dalam Bermasyarakat)

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Menempuh Ujian Akhir  
Pogram Magister S 2 Pascasarjana Jurusan Pendidikan Umum  
Universitas Pendidikan Indonesia



Oleh :

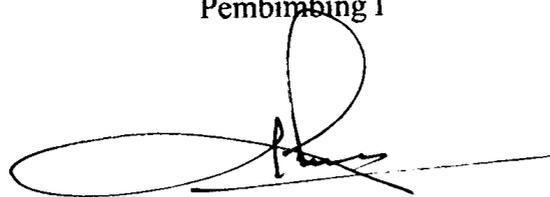
**Burhanuddin TR.**  
**NIM. 029473/PU**

JURUSAN PENDIDIKAN UMUM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2004



DISYAHKAN DAN DISETUJUI OLEH PEMBIMBING:

Pembimbing I

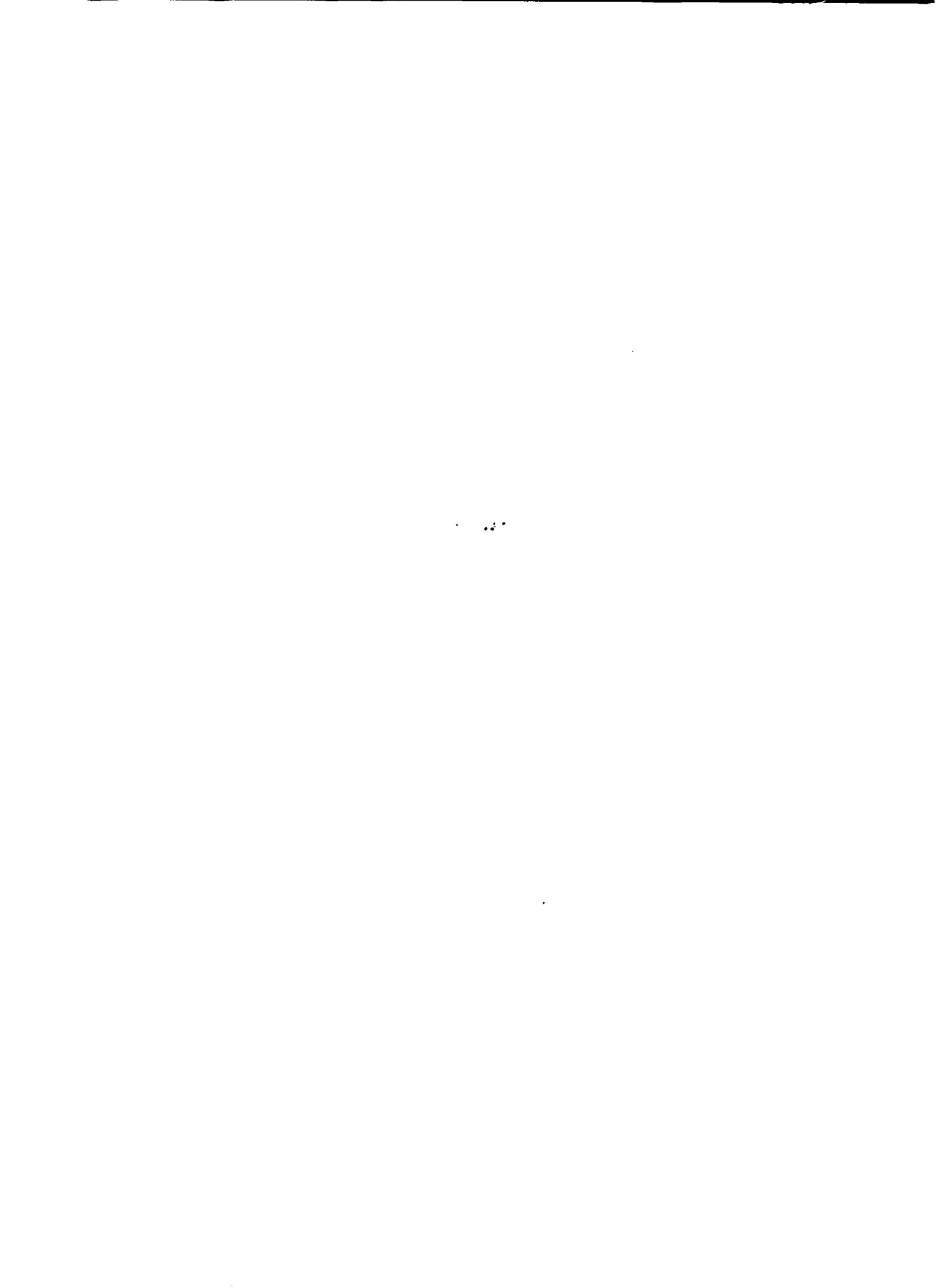
A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by a horizontal line and a small flourish.

Prof. DR. Mohamad Djawad Dahlan  
NIP. 130138258

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, written in a cursive style.

DR. Abdul Majid, M.A.  
NIP. 131472368

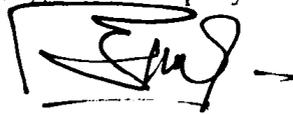


## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya tulis berjudul: "Nilai-nilai Paedagogis Ibadah Zakat dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Sosial (Studi Analisis tentang Personalisasi Ibadah Zakat dalam Bermasyarakat)" beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas dasar pernyataan ini, saya bersedia menanggung berbagai resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Bandung, Agustus 2004  
Yang membuat pernyataan,



Burhanuddin TR.

100





## ABSTRAK

Burhanuddin T.R., "Nilai-nilai Paedagogis Ibadah Zakat dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Sosial (Studi Analisis tentang Personalisasi Ibadah Zakat dalam Bermasyarakat)."

Di dalam perintah menunaikan zakat (QS. At-Taubah/09: 103) terkandung nilai-nilai kesucian jiwa dan harta. Zakat merupakan tali penghubung sillaturrahmi di antara orang kaya dengan orang fakir dan miskin. Orang kaya akan merasa aman dan damai dalam hidupnya, karena banyak saudara yang turut serta menjaga diri, keluarga dan hartanya. Begitu pula, kegelisahan orang fakir dan miskin akan terobati dengan adanya bantuan orang kaya, sehingga orang fakir dan miskin akan merasa lega hati dan ringan dalam hidupnya. Dengan zakat pula pintu gerbang kejahatan yang diakibatkan oleh kemiskinan ummat akan tertutup rapat, paling tidak, dapat dibatasi (berkurang). Dengan zakat, manusia dapat membentuk pola hidup bermasyarakat yang sejahtera lahir dan bathin. Kesejahteraan dalam bentuk lahiriyah, manusia akan terbebas dari kemiskinan, dan dalam bentuk bathiniyah, manusia akan bebas dari sifat-sifat tercela seperti takabbur, riya, pelit, serakah, dan diganti dengan sifat-sifat terpuji, seperti amanah, ramah, santun, kasih sayang, dermawan, dan memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi.

Zakat, infaq, dan atau shadaqah merupakan tanda kerahiman dari seseorang kepada orang lain, yang setiap kerahiman senantiasa memunculkan sifat kasih sayang, dan cinta kasih di antara satu dengan lainnya. Orang yang mengeluarkan harta karena diminta, tidaklah termasuk orang dermawan, sebab yang disebut orang dermawan, adalah orang yang menunaikan haq-haq Allah Swt. dan rasulNya, yakni menunaikan zakat, dan mempunyai kepedulian sosial terhadap sesama atas kemauan niatnya sendiri dan karena keta'atannya kepada Allah Swt., sehingga apapun yang diperbuat, ia lakukan hanya karena, demi, dan untuk menggapai keridlaan Allah semata, tanpa ada tekanan ataupun harapan ucapan "terima kasih" dari sesama. Dengan zakat, hubungan sillaturrahmi antara si kaya dengan si miskin, dan antara si pangkat dengan si rakyat, akan lebih kokoh, sehingga kerukunan hidup manusia dapat dijalin dengan harmonis, dan dengan zakat pula, pintu gerbang kejahatan yang diakibatkan oleh kemiskinan ummat akan tertutup rapat arau paling tidak, akan berkurang.

Hasil kajian yang didapat dalam penelitian ini adalah bahwa zakat merupakan: a) manifestasi rasa syukur kepada Allah, b) zakat dapat mempererat tali sillaturrahmi di antara sesama dalam membentuk pola hidup bermasyarakat yang sejahtera lahir dan bathin, c) zakat menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial, seperti kasih sayang, dermawan, dan kebersamaan, dan d) zakat dapat membebaskan jiwa manusia dari ketergantungan dan pendewaan terhadap harta benda, serta dapat menyembuhkan penyakit kotor lainnya, seperti sikap sombong atau takabbur, kikir, riya, dan serakah.

Sedangkan implikasinya bagi dunia kependidikan adalah pengembangan metode pendidikan dunia afeksi seperti pembelajaran kasih sayang, amanah, kebersamaan, dermawan (*learning to be together*), dan pandai bersyukur (*learning to be*) yang tidak bisa dibelajarkan melalui metode ceramah atau dipidatoken, akan tetapi harus melalui pembiasaan, pelakonan (*learning to do*), dan suri tauladan dari orang dewasa, yakni orang tua di rumah, guru dan dosen di sekolah atau kampus, para Kyai, dan Ustadz di Pondok Pesantren dan Majlis Ta'lim, serta para tokoh masyarakat di lingkungan sekitar.







## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tesis berjudul: "Nilai-nilai Paedagogis Ibadah Zakat dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Sosial (Studi Analisis tentang Personalisasi Ibadah Zakat dalam Bermasyarakat)" ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Di dalam perintah Allah Swt. QS. At-Taubah/09: 103 tentang ibadah zakat, terkandung nilai-nilai yang dapat menunjang tatanan kehidupan bermasyarakat, di antaranya. tanggung jawab sosial, dermawan, kasih sayang, dan nilai kebersamaan. Tatanan kehidupan dalam bermasyarakat akan lebih aman dan damai, apabila dihiasi dengan saling mengasihi, menyayangi, dan saling menolong di antara sesama. Zakat merupakan tali penghubung sillaturrahi di antara orang kaya dengan orang fakir dan miskin. Orang kaya akan merasa aman dan damai dalam hidupnya, karena banyak saudara yang turut serta menjaga diri, keluarga dan hartanya. Begitu pula, kegelisahan orang fakir dan miskin dapat terobati dengan adanya bantuan orang kaya. Orang fakir dan miskin akan merasa lega hati dan ringan dalam hidupnya.

Zakat, infaq, dan atau shadaqah merupakan tanda kerahiman dari seseorang kepada orang lain, yang setiap kerahiman senantiasa memunculkan sifat kasih sayang, dan cinta kasih di antara satu dengan yang lainnya. Orang yang mengeluarkan harta karena diminta, tidaklah termasuk orang pemurah atau dermawan, sebab yang disebut orang bermurah hati, adalah orang yang menunaikan haq-haq Allah Swt. dan rasulNya, yakni menunaikan zakat, dan mempunyai kepedulian sosial terhadap sesama manusia atas kemauan niatnya



sendiri dan karena ketaatannya kepada Allah Swt., sehingga apapun yang diperbuat, ia lakukan hanya karena, demi, dan untuk menggapai keridlaan Allah semata, tanpa ada tekanan ataupun harapan ucapan terima kasih dari sesama. Dengan zakat, hubungan sillaturrahi antara si kaya dengan si miskin, dan antara si pangkat dengan si rakyat, akan lebih kokoh, sehingga kerukunan hidup antarsesama manusia dapat dijalin dengan harmonis. Dengan zakat pula pintu gerbang kejahatan yang diakibatkan oleh kemiskinan akan tertutup rapat, paling tidak, berkurang.

Hasil kajian yang didapat dalam penelitian ini adalah bahwa zakat merupakan: a) manifestasi rasa syukur kepada Allah, b) zakat dapat mengikat tali sillaturrahi di antara sesama dalam membentuk pola hidup bermasyarakat yang sejahtera lahir dan bathin, c) zakat menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial, seperti kasih sayang, dermawan, kepedulian dan kebersamaan, dan d) zakat dapat membebaskan jiwa manusia dari ketergantungan dan pendewaan terhadap harta kekayaan, dan dapat menyembuhkan penyakit kotor lainnya, seperti kikir, serakah, riya, dan takabbur.

Pembelajaran sikap kasih sayang, amanah, kebersamaan, dermawan, dan pandai bersyukur tidak bisa dibelajarkan dengan menggunakan metode ceramah atau dengan dipidatoken, melainkan harus melalui pembiasaan, pelakonan, dan suri tauladan dari orang dewasa, yakni orang tua di rumah, guru di sekolah, para Kyai, dan Ustadz di Pondok Pesantren dan Majlis Ta'lim, ataupun para tokoh masyarakat di lingkungan sekitar.

Kajian ini terdiri dari lima bab. Diawali bab pendahuluan dan diakhiri bab



kesimpulan dan rekomendasi, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang berisikan: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, e) metode dan teknik penelitian, f) sumber data, dan g) definisi operasional.

Bab II, kajian teoritik tentang latar belakang filosofis Pendidikan Umum dan penanaman nilai-nilai paedagogis dalam ibadah zakat, meliputi: a) pengertian dan tujuan Pendidikan Umum yang terdiri dari 1) pengertian Pendidikan Umum, 2) tujuan Pendidikan Umum, 3) sasaran Pendidikan Umum, 4), tujuan Pendidikan Umum di Indonesia, b) makna dan macam-macam zakat, terdiri dari: 1) makna zakat, 2) tujuan dan manfaat zakat, 3) macam-macam zakat, dan 4) kelompok orang yang berhak menerima zakat, dan c) nilai-nilai paedagogis yang terkandung dalam ibadah zakat, meliputi: 1) pendidikan tanggung jawab sosial dan kasih sayang melalui zakat, dan 2) pendidikan sikap amanah, berhati mulya, dan suka menolong melalui zakat.

Bab III, prosedur penelitian, meliputi: a) pendekatan yang digunakan, b) menetapkan sumber dan jenis data, c) teknik pengumpulan data, d) menetapkan instrumen penelitian, e) tahapan penelitian, dan f) analisis data

Bab IV merupakan kajian hasil penelitian, berisikan: a) makna zakat menurut pandangan mufassir dan pakar pendidikan, b) pendapat mufassir tentang perintah ibadah zakat terhadap manusia muslim, c) pendapat pakar pendidikan tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam ibadah zakat serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari?, dan d) pendapat mufassir dan pakar kependidikan tentang nilai-nilai yang seyogyanya dibentuk melalui perintah



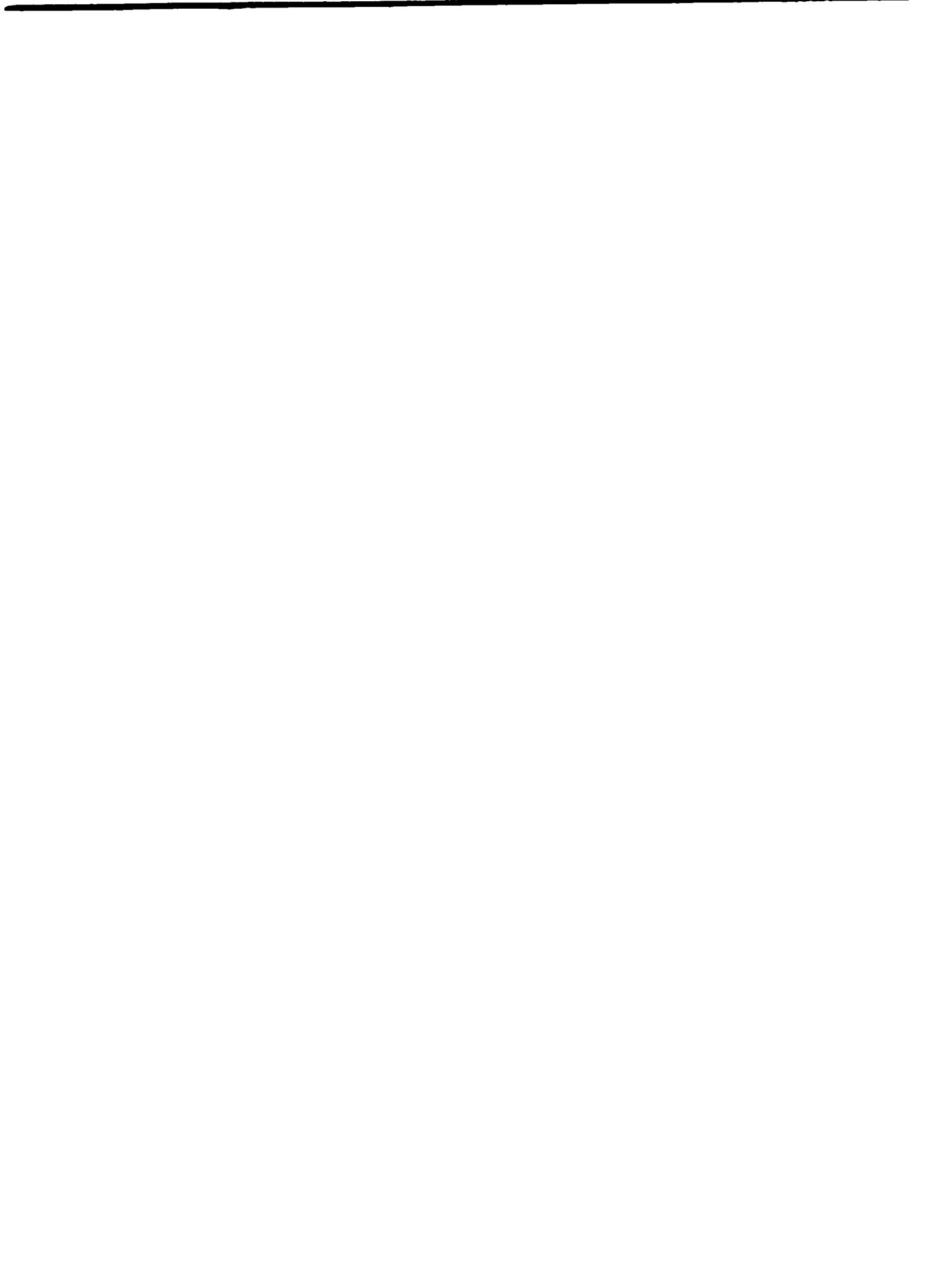
mensejahterakan masyarakat, dan

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan: a) kesimpulan, dan rekomendasi.

“Tiada Gading yang Tak Retak”. Demikian kata pepatah. Oleh karena itu, tegur sapa yang bersifat membangun, amat dinantikan, dan akhirnya kepada Allah jualah segala kelemahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini dikembalikan. “Semoga Allah Swt. senantiasa Membuka pintu magfirah-Nya”, dan mudah-mudahan pula pada batas-batas tertentu, karya ilmu ini dapat bermanfa'at. Amiin.

Bandung, Agustus 2004

Penulis,







## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt., Rabbul 'Izzah, berkat rahmat, hidayah, dan `inayah-Nya, disertai kerja keras, penulis dapat menempuh pendidikan formal pada Program Magister Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, dan atas rahmat-Nya pula, melalui sifat akhlak mulia para pembimbing, penulisan karya ilmiah ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Dalam proses dan penyelesaian pendidikan formal pada Program Magister Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia ini, didapat berbagai bantuan dari semua pihak, terutama dari kedua Dosen Pembimbing Tesis, para Dosen Pembina, Direktur dan para Asisten Direktur, sampai kepada kawan-kawan yang senantiasa berjaga demi kelancaran perkuliahan. Oleh karena itu,

Rasa hormat, serta penghargaan yang setinggi-tingginya, disertai do`a: *"Jazaakumullaahu Khairan Katsiiran, Wa Khairal Jazaa"* disampaikan kepada Bapak Prof. DR. H. Mohamad Djawad Dahlan, selaku Dosen Pembina, sekaligus Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran, kesantunan ucap dan *ketawaddluan* sikapnya, tekun membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan tesis ini dari awal hingga akhir. Dengan sifat keayahan, keakraban, keluwesan dan keluasan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, beliau memberikan masukan-masukan yang sangat berharga. Bantuan inilah yang dapat mendorong semangat dalam penulisan dan penyelesaian karya tulis ini.

Rasa hormat disertai penghargaan yang setinggi-tingginya, disertai do`a: *"Jazaakumullaahu Khairan Katsiiraa, Wa Khairal Jazaa"*, disampaikan kepada



Bapak DR. H. Abdul Majid, M.A. selaku dosen Pembina dan sekaligus Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesantunan, dan ketelatenan telah meluangkan waktu berharganya untuk memberikan arahan dan binaan dalam penulisan tesis. Sikap familier yang ditampilkan beliau dapat mendorong keberanian penulis untuk meminjam dan meminta bantuan dalam pencarian buku sumber.

Rasa hormat, penghargaan, serta terima kasih yang setinggi-tingginya disampaikan kepada Bapak Direktur serta para Asisten Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, dengan izin Allah Swt., melalui kesalehan sosial yang dimiliki Bapak Direktur dan para asistennya, penulis mendapat bantuan Beasiswa BPPS.

Rasa hormat, penghargaan, dan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya disampaikan kepada Bapak Prof. Drs. H. Achmad Kosasih Djahiri, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Umum, Bapak DR. H. Abdul Majid, MA., selaku sekretaris jurusan, serta para Dosen Pembina di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia yang banyak jasanya memberikan ilmu pengetahuan yang luas, serta memberikan dorongan dalam kelancaran penyelesaian studi.

Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya disampaikan kepada Pimpinan Administrasi beserta stafnya, Keuangan, dan para Pustakawan di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah ikut andil membantu dalam penyelesaian studi dan penulisan tesis ini.

Rasa hormat disertai penghargaan yang setinggi-tingginya, disertai do'a *"Jazaakumullaahu Khairan Katsiiraa, Wa Khairal Jazaa"*, disampaikan kepada



seorang Kyai, yang sekaligus sesepuh Tokoh DKM Mesjid di Bandung, pimpinan Pondok Pesantren Darul Ilmi, K.H Shaleh dan KH. Saeful Millah, diasuh oleh KH. Shaleh, dan putranya KH. Saeful Millah, pimpinan Pondok Pesantren Nurul Huda, KH. Muhammad Hidayat yang kedua Pondok Pesantren tersebut berlokasi di Desa Tegalsari Kecamatan Tegalwaru Plered Purwakarta, pimpinan Pondok Pesantren Al-Muhajirin, K.H Drs. A. Bunyamin, M.Ag. beserta seluruh stafnya, pengasuh Panti Asuhan Cibening Purwakarta, pimpinan Majelis Ta'lim As-Sa'adah, Ustadz Asep Sobandi, S.Ag. beserta asatidznya, Kepala Sekolah Dasar Negeri Jend. Sudirman VIII, Suparno, Ibu Sumiaty, Am.A Pd., dan Ida Hidayah. S.Pd., yang telah membantu dalam menyampaikan pengalaman ruhaniahnya dalam pembina akhlak mulia para santri dan siswanya.

Rasa hormat disertai do'a "*Allahummaj'alhaa shaalihatan tardlaahaa*" disampaikan kepada Ibunda, Siti Rahmah binti Djaeni yang tiada henti-hentinya memohon ke pangkuan Allah Swt. di setiap keheningan malam untuk kelancaran studi anaknya. Tak terhitung air mata yang membasahi kedua belah pipinya takkala bersujud ke haribaan Allah Swt., dan air mata itulah yang dapat memberikan dukungan moral bagi anaknya sebagai pengganti suaminya yang telah kembali ke pangkuan Allah Swt. 42 tahun yang silam. Hidup menjanda dengan enam orang anak, dalam kondisi ekonomi yang morat-marit, sehingga anak keduanya yang masih berumur enam tahun disertakan dalam mencari nafkah, melalui jualan es, koran, dan ataupun mengiringinya sebagai pedagang endul. "Ya Allah, Ampunkan ibunda atas keteledoran ibadahnya kepadaMu, jadikan ia sebagai ahli surgaMu".



Kepada Allah Swt. jua, penulis menjerit semoga Allah Maha Ghafur Mengampuni Ayahanda, Almarhum Muhammad Toha bin Muhammad Anwar, yang dengan sebabnya, penulis lahir ke dunia, dengan tangan shalehnya, penulis menjadi seorang muslim. Ia bukan tidak ingin berusaha untuk mendidik anak-anaknya lebih lama dan lebih berhasil, namun Allah Swt. jualah yang mempunyai rencana lebih baik.

Rasa cinta dan kasih disampaikan kepada istri tercinta, Sumiaty, A.Ma Pd. yang telah sabar menanti kebahagiaan bersama sang suami menyelesaikan studi. Ia mampu menyisihkan dan mengurangi uang belanja dapur demi keberhasilan sang kekasih. “Yaa Allah. Jadikan ia sebagai hambaMu yang shalehah”.

Kepada kedua anakku, Nurul Latifatul Azhar Al-Burhani, terutama, Ayang Kecil, Zakiyatul Azhar Al-Burhani yang oleh Pemiliknya belum dianugrahi kecakapan berjalan dan berbicara. Allahumma, Hab lli Minash Shalihin. “Ya Allah, Jadikan keduanya sebagai hambaMu yang tunduk dan patuh pada aturanMu, segerakkan ia dapat berjalan dan berbicara untuk meninggikan dinn-Mu”.

Kepada kakak, dan adik-adik kandungku, Ny. Enah Ruyanah, Mahfudz, Hj. Yohanah, Ny. Nenden Maryanah, dan Aep Saefurrahman yang ridla karena perhatian dari adik dan kakaknya berkurang.

Tak lupa, ucapan “terima kasih” disampaikan kepada kawan-kawan jama`ah Majelis Ta`lim Baittur Rahim PT. Indaci, jama`ah Mesjid Al-Mujahidin PT. Pacific, jama`ah Mesjid As-Salam PT. Indovoly, jama`ah Mesjid At-Taqwa PLN Cirata, jama`ah Mesjid Al-Mu`awanah Kompleks Kampus PGSD

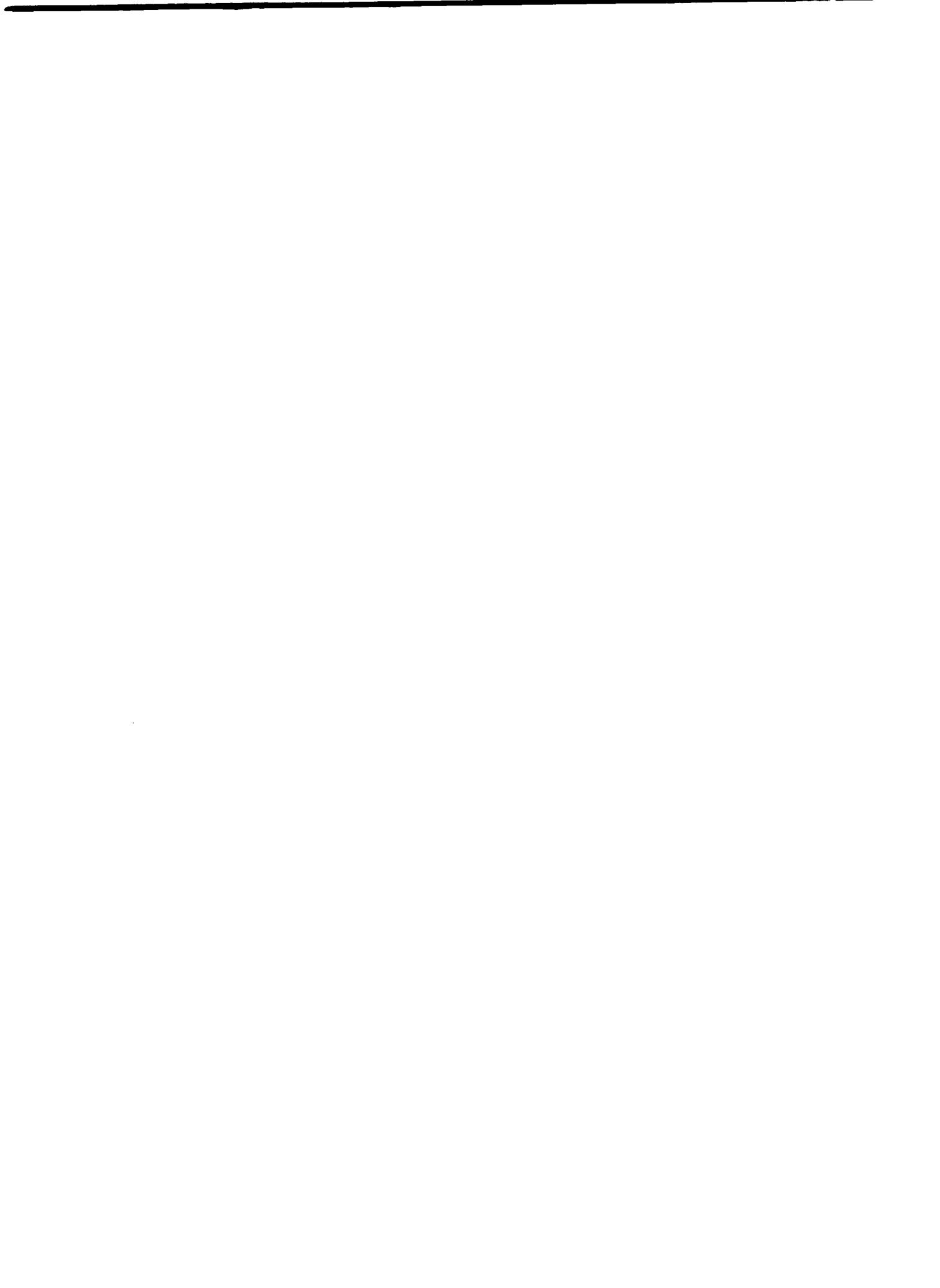


Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta, jama'ah Majelis Ta'lim Rumah Sakit Umum Bayu Asih, jama'ah Majelis Ta'lim PT. Indorama, jama'ah Mesjid Al-Fajr PT. Elegant, jama'ah Majelis Ta'lim Perum Grya Asih, jama'ah Perum Munjul Jaya, jama'ah Perum Dian Anyar, serta jama'ah-jama'ah lainnya yang tidak disebutkan di sini yang sabar menanti giliran ta'lim dari penulis. Merekapun ikut serta andil mendo'akan penulis agar dapat menyelesaikan studi.

Tiada kata yang indah dan harta berharga yang dapat disampaikan kepada mereka yang telah banyak membantu, kecuali hanya kepada Allah Swt. jualah semua itu dikembalikan, teriring do'a: "Ya Allah! Jadikanlah semua yang kami terima dari hamba-hamba-Mu, sebagai amal shaleh yang kelak mendapat pahala yang lebih besar dari-Mu". Amiin.

Bandung, Agustus 2004

Penulis.







## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
DAFTAR ISI .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfa'at Penelitian .....	14
E. Metode dan Tektik Penelitian .....	15
F. Sumber Data .....	16
G. Definisi Operasional .....	17
BAB II LATAR BELAKANG FILOSOFIS PENDIDIKAN UMUM DAN PENANAMAN NILAI-NILAI PAEDAGOGIS DALAM IBADAH ZAKAT .....	19
A. Pengertian dan Tujuan Pendidikan Umum .....	19
1. Pengertian Pendidikan Umum .....	19
2. Tujuan Pendidikan Umum .....	22
3. Sasaran Pendidikan Umum .....	24
4. Tujuan Pendidikan Umum di Indonesia .....	24
B. Makna dan Macam-macam Zakat .....	27
1. Makna Zakat .....	27
2. Tujuan dan Manfa'at Zakat .....	28
3. Macam-macam Zakat .....	31
4. Kelompok Orang yang Berhak Menerima zakat .....	46
A. Nilai-nilai Paedagogis yang Terkandung dalam Ibadah Zakat .....	46
1. Pendidikan Tanggung Jawab Sosial dan kasih Sayang melalui Zakat .....	46
2. Pendidikan Sikap Amanah, Berhati Mulya, dan Suka Menolong melalui Zakat .....	54
BAB III PROSEDUR PENELITIAN .....	62
A. Pendekatan yang Digunakan .....	62
B. Menetapkan Sumber dan Jenis Data .....	62
C. Teknik Pengumpulan Data .....	66



D. Penetapan Instrumen Penelitian .....	69
E. Tahapan Penelitian .....	71
F. Analisis Data .....	72
<b>BAB IV ANALISIS HASIL KAJIAN .....</b>	<b>74</b>
A. Makna Zakat Menurut Pandangan para Mufassir dan Pakar Pendidikan .....	74
B. Pendapat para Mufassir tentang Perintah Ibadah Zakat Kepada Manusia .....	78
C. Pendapat para Pakar Pendidikan tentang Nilai-nilai Pendidikan yang Terkandung dalam Ibadah Zakat serta Implementasinya dalam Kehidupan Sehari-hari .....	83
D. Pendapat para Mufassir dan Pakar Pendidikan tentang Nilai-nilai yang Seyogyanya Dibentuk melalui Perintah Mensejahterakan Masyarakat .....	88
E. Pembahasan .....	95
<b>BAB V KESIMPULAN, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Rekomendasi .....	111

#### DAFTAR KEPUSTAKAAN

